

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Pasuruan merupakan salah satu kota yang berada di Propinsi Jawa Timur. Terletak sekitar 75 km sebelah tenggara Kota Surabaya. Kota Pasuruan berbatasan dengan Selat Madura di sebelah utara, serta Kabupaten Pasuruan di sebelah timur, selatan dan tengah. Kota Pasuruan terdiri dari tiga kecamatan 34 kelurahan. Pasuruan yang merupakan salah satu kota yang berada di jalur pantura, merupakan kota yang sedang mengalami perkembangan. (Sumber: <http://www.pasuruan.go.id>.)

Pusat kota Pasuruan merupakan sentral dari berbagai macam kegiatan masyarakat Pasuruan. Pada pusat Kota Pasuruan terdapat Alun-alun dan yang di kelilingi oleh bermacam - macam fungsi yang mendukung Pusat Kota. Beberapa fungsi tersebut seperti fungsi perdagangan dan jasa dengan bermacam-macam pertokoan/ruko yang menjual berbagai macam kebutuhan, fungsi pemerintahan, fungsi pendidikan, fungsi peribadatan, fungsi bersama yang berupa ruang terbuka publik, dan fungsi permukiman.

Alun-alun Kota Pasuruan yang berada di pusat Kota Pasuruan merupakan pusat keramaian kota. Fungsi Alun-alun ini juga mendukung dan memwadahi aktivitas masyarakat kota maupun luar kota. Sebuah kota dituntut untuk menyediakan ruang publik karena tempat-tempat tersebut menjadi sarana utama kehidupan sosial dan rekreasi mereka. Kehidupan publik juga banyak dipengaruhi oleh sirkulasi dan pergerakan dalam kota.

Alun-alun Kota Pasuruan ini terdapat di Kecamatan Purworejo, Kota Pasuruan. Di sisi Barat Alun-alun terdapat Masjid Jami' Al Anwar yang merupakan pusat keagamaan masyarakat setempat dan Makam KH. Abdul Hamid yang terletak di belakang Masjid Jami'. Fungsi dari Masjid Jami' adalah sebagai pusat keagamaan, sehingga masjid ini selalu ramai dikunjungi oleh masyarakat. Adanya Masjid dan Makam tersebut memberikan dampak yang sangat besar terhadap pemanfaatan ruang koridor jalan yang meliputi Jalan KH. Wachid Hasyim, Jalan Alun-alun Utara, Jalan Alun-alun Timur dan Jalan Alun-alun

Selatan. Aktivitas parkir dan pedagang kaki lima muncul dikarenakan adanya keramaian tersebut.

Ruang koridor ini juga berada pada jalur perdagangan dan mengelilingi Alun-alun Kota Pasuruan, sehingga dampak yang ditimbulkan dari berkembangnya kehidupan ekonomi yang berlangsung dimasyarakat adalah banyaknya pembangunan tempat-tempat komersial. Adanya bangunan komersial seperti pusat pertokoan, toko serba ada (swalayan), ruko, dan perkantoran biasanya diikuti oleh kehadiran sektor informal (pedagang kaki lima). Aktivitas PKL sebagai aktivitas pendukung (*activity support*) suatu kawasan komersial merupakan salah satu dari delapan elemen-elemen perancangan kota. Keberadaannya saling terkait dengan elemen perancangan kota lainnya seperti *pedestrian ways*, dan *circulation and parking* (Shirvani, 1985:7).

Perkembangan kawasan yang didominasi oleh aktivitas perdagangan dan jasa, turut mendorong timbulnya sektor informal (PKL) pada hampir setiap sudut kawasan. Sektor informal (pedagang kaki lima) muncul, khususnya pada di ruang koridor jalan seperti jalur sirkulasi pejalan kaki (trotoar) dan jalur sirkulasi kendaraan (jalan raya).

Semakin banyaknya pedagang kaki lima yang muncul di sekitar kawasan mengakibatkan berkurangnya luasan jalur sirkulasi kendaraan. Hal ini menyebabkan terganggunya aktivitas pejalan kaki akibat pemanfaatan jalur sirkulasi sebagai ruang aktivitas pedagang kaki lima, parkir bagi pengunjung pedagang kaki lima maupun pengunjung fungsi yang ada dan parkir *on street* bangunan formal/pertokoan pada kawasan ini.

Sirkulasi adalah salah satu elemen yang menunjang suatu kawasan perdagangan. Shirvani (1985) juga menjelaskan bahwa elemen sirkulasi merupakan salah satu alat paling bermanfaat untuk membangun lingkungan kota. "Sirkulasi dapat membentuk, mengarahkan dan mengontrol pola aktivitas dan pengembangan kota, sementara sistem transportasi jalan umum, *pedestrian ways* dan sistem transit menghubungkan dan memusatkan pergerakan," Shirvani, 1985.

Oleh karena itu, dibutuhkan penataan ulang ruang pemanfaatan pada kawasan Seputar Alun-alun Kota Pasuruan yang dapat menciptakan hubungan antara jalur sirkulasi dan parkir, serta mengatur kepadatan kegiatan/penggunaan

pada ruang koridor jalan. Dengan adanya sarana yang mendukung kawasan Seputar Alun-alun Kota Pasuruan diharapkan semua warga kota Pasuruan dapat merasa nyaman berada di kawasan ini, yang merupakan aset budaya dan religi yang perlu dikembangkan dan dilestarikan serta dapat membantu kesejahteraan masyarakat setempat.

Dari permasalahan di atas, maka perlu dikaji **“Pemanfaatan Ruang Koridor Jalan di Seputar Alun-alun Kota Pasuruan”**. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu masukan/arahan sebagai pertimbangan dalam perkembangan kawasan Alun-alun kota Pasuruan selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang ada di kawasan ini berdasarkan kondisi eksisting, adalah :

1. Perkembangan kegiatan ekonomi di Seputar Alun-alun Kota Pasuruan yang semakin meningkat menyebabkan berkembangnya aktivitas pada ruang koridor jalan.
2. Berkembangnya aktivitas pada ruang koridor jalan mengakibatkan semakin padatnya aktivitas pemanfaatan pada ruang koridor jalan.
3. Aktivitas pemanfaatan ruang koridor jalan ini memberikan dampak yaitu berkurangnya fungsi ruang jalur sirkulasi kendaraan, berkurangnya fungsi jalur pejalan kaki, dan parkir yang tidak teratur.
4. Dampak dari aktivitas pemanfaatan tersebut adalah kurang maksimalnya fungsi dari jalur sirkulasi di ruang koridor jalan di Seputar Alun-alun Kota Pasuruan.

4.1 Rumusan Masalah

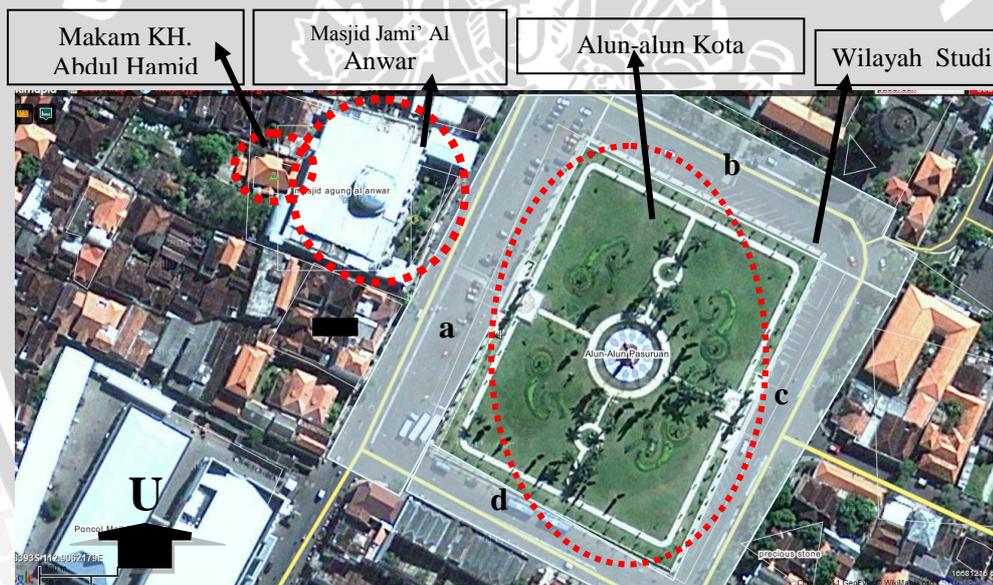
Berdasarkan uraian yang disajikan dalam latar belakang, maka penelitian memiliki permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana pemanfaatan ruang koridor jalan di Seputar Alun-alun Kota Pasuruan ?

4.2 Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini antara lain :

1. Lingkup kajian ditekankan pada pemanfaatan ruang koridor jalan di seputar Alun-alun Kota Pasuruan.
2. Pengamatan lapangan dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan ruang pada keadaan alamiah melalui pendekatan pengamatan *environmental behavior* dengan menggunakan *behavioral mapping* yaitu *place centered mapping*.
3. Objek pengamatan adalah masyarakat yang memanfaatkan ruang koridor jalan di seputar Alun-alun Kota Pasuruan yaitu pejalan kaki (pengunjung/pengguna kawasan penelitian), pedagang kaki lima serta fasilitas parkir sebagai *activity support* adalah.
4. Penelitian dibatasi pada ruang koridor jalan di seputar Alun-alun Kota Pasuruan dengan batas wilayah penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Wilayah penelitian

Sumber: www.wikimap.org

Keterangan :

- a. Jalan KH. Wachid Hasyim
- b. Jalan Alun-alun Utara
- c. Jalan Alun-alun Timur
- d. Jalan Alun-alun Selatan

4.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan ruang koridor jalan di seputar Alun-alun Kota Pasuruan.

4.4 Manfaat

Penelitian ini nantinya memberi manfaat dari berbagai aspek, antara lain:

1. Akademisi
 - a. Dapat dijadikan referensi dalam mengidentifikasi pemanfaatan ruang koridor jalan yang dimanfaatkan oleh pengguna kawasan di seputar Alun-alun Kota Pasuruan.
 - b. Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk penelitian selanjutnya tentang pemanfaatan ruang koridor jalan di sekitar Alun-alun Kota Pasuruan guna menyempurnakan kekurangan yang ada.
2. Praktisi
 - a. Diharapkan dapat memberi kontribusi bagi desain kawasan terhadap upaya penataan kawasan Alun-alun Kota Pasuruan yang didasarkan pada pemanfaatan ruang khususnya ruang koridor jalan di seputar Alun-alun Kota Pasuruan.
 - b. Diharapkan dapat menjadi masukan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam kaitannya dengan jalur sirkulasi kendaraan maupun pejalan kaki, fasilitas parkir serta penataan PKL di Pusat Kota Pasuruan, yang merupakan alun-alun kota sekaligus merupakan jalur bisnis (perdagangan dan jasa).

4.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini terbagi menjadi lima bab yaitu bab pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta bab yang terakhir ialah penutup. Sistematika penulisan ini dilakukan berdasarkan urutan penyelesaian skripsi dari awal hingga akhir penulisan.

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang yang mendasari penelitian ini yaitu mengenai isu adanya Kawasan Alun-alun sebagai Pusat kota Pasuruan yang ikut mempengaruhi pemanfaatan ruang koridor Jalan yang berada di Seputar

Alun-alun yang meliputi Jalan Wachid Hasyim, Jalan Alun-alun Utara, Jalan Alun-alun Selatan, dan Jalan Alun-alun Timur. Dampak dari berbagai macam fungsi fasilitas/bangunan yang ada di kawasan tersebut memunculkan rumusan masalah yaitu bagaimana pemanfaatan ruang koridor jalan di seputar Alun-alun Kota Pasuruan. Selanjutnya terkait dengan hal-hal tersebut, dapat dirumuskan batasan-batasan masalah dalam penelitian. Dari rumusan masalah tersebut akan mengarahkan pada tujuan untuk dapat memecahkan permasalahan yang ada. Kemudian diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak akademis dan para praktisi maupun bagi masyarakat.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang kajian teori-teori pemanfaatan ruang koridor jalan melalui literatur yang dapat mendukung peneliti dalam analisis dan pembahasan yang dilakukan. Kajian teori juga berasal dari tinjauan penelitian terdahulu yang juga digunakan sebagai acuan dalam penulisan yang disesuaikan dengan kondisi eksisting wilayah penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

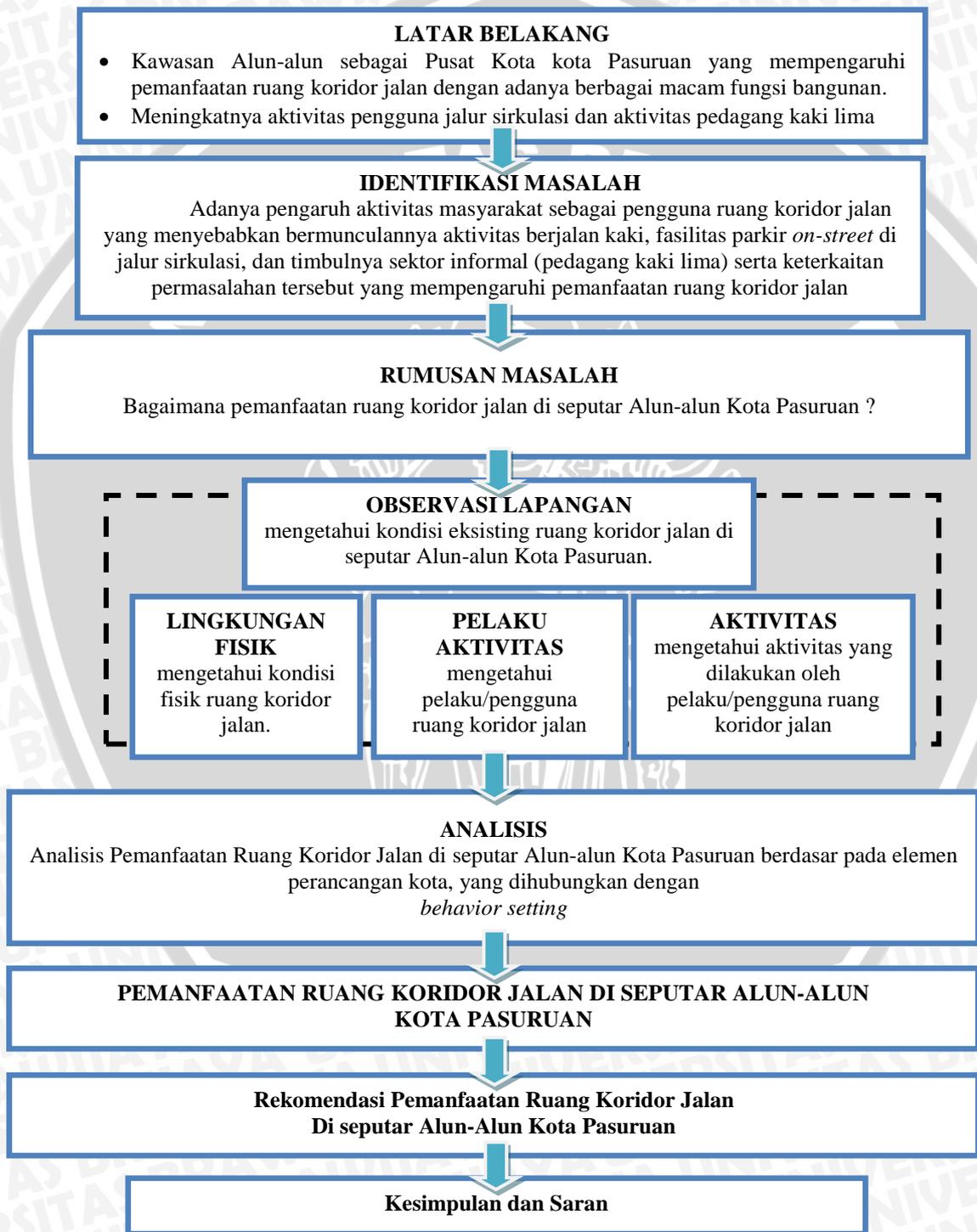
Bab ini menjelaskan tentang objek penelitian dan tahapan-tahapan penelitian yang digunakan. Uraian tentang objek penelitian mencakup gambaran wilayah penelitian serta penentuan pengguna dan waktu amatan yang digunakan. Tahapan penelitian yang dilakukan mulai observasi awal, pengumpulan data, pengolahan data hingga proses pembahasan yang dilakukan sehingga memperoleh kesimpulan akhir penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan uraian analisis data secara keseluruhan yang dihubungkan dengan teori-teori yang telah diuraikan pada BAB II sebagai tinjauan pustaka. Pembahasan yang diuraikan adalah analisis dan pembahasan dari tinjauan umum wilayah penelitian, *setting* fisik ruang koridor jalan, pemanfaatan ruang koridor jalan dan rekomendasi terhadap pemanfaatan ruang koridor jalan dengan menanggapi hasil dari penelitian.

5. **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan akhir dari temuan-temuan yang merupakan hasil analisis dan rekomendasi pemanfaatan ruang koridor jalan sebagai tanggapan dalam penelitian dan saran berupa kontribusi yang ditujukan ke penelitian selanjutnya dan wawasan ilmu arsitektur.



Gambar 1.2 Diagram Alur Pemikiran

